

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**



**Gambar 2.1 Logo PT. Kazeto Putra Perkasa**  
(Sumber: Internal PT. Kazeto Putra Perkasa)

PT Kazeto Putra Perkasa, bekerjasama dengan Yayasan Kazeto Putra Perkasa, menghadirkan berbagai program pendidikan yang inovatif, penuh keceriaan, dan menyenangkan melalui pembentukan empat (4) unit lembaga pendidikan unggul, yang secara konsisten memberikan layanan yang bersahabat bagi anak-anak. Keempat lembaga ini menawarkan tiga jalur pendidikan yang melibatkan berbagai jenis pembelajaran. Termasuk di antaranya adalah Kak Seto School (KSS) dan Sekolah Khusus Kak Seto (SKKS) sebagai representasi pendidikan formal, Homeschooling Kak Seto (HSKS) yang memberikan alternatif pendidikan non-formal, dan Kak Seto Learning Center (KSLC) yang menciptakan lingkungan belajar informal yang menarik. Selain itu, Yayasan Kazeto Putra Perkasa turut menghadirkan Kak Seto Entrepreneur Laboratories (KSE) sebagai wadah bagi anak-anak yang memiliki minat dan bakat di bidang kewirausahaan.

Lembaga Homeschooling Kak Seto (HSKS) merupakan lembaga non-formal yang menjadi yang pertama didirikan, tepatnya pada tanggal 4 April 2007 oleh Prof. Dr. H. Seto Mulyadi, S.Psi., M.Si., Psikolog, yang akrab disapa dengan sebutan Kak Seto. Homeschooling ini berawal dari keinginan Kak Seto untuk memberikan alternatif pendidikan yang lebih fleksibel kepada anak-anak, di mana pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan individu masing-masing peserta didik. Homeschooling Kak Seto didirikan dengan tujuan

memberikan hak yang sama kepada semua anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Awalnya, pendirian Homeschooling ini berakar dari kesadaran terhadap masalah yang muncul pada anak-anak, seperti ketidakcocokan dengan sistem belajar tertentu. Selain itu, menyadari bahwa banyak anak mengalami pengalaman tidak menyenangkan di sekolah, seperti kasus bullying, yang dapat menyebabkan timbulnya fobia sekolah, sehingga anak-anak menjadi enggan untuk pergi ke sekolah.

Oleh karena itu, Kak Seto mendirikan Sekolah Kak Seto sebagai wadah untuk mengakomodasi keunikan dan kebutuhan setiap anak. Sekolah ini menyediakan berbagai program yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak dan orang tua. Salah satu pilihan yang ditawarkan adalah Homeschooling. Model pembelajaran ini dianggap sebagai solusi bagi anak-anak yang tidak cocok dengan lingkungan dan sistem pendidikan formal. Homeschooling memungkinkan anak-anak untuk belajar di rumah, menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, di mana mereka dapat belajar sesuai dengan keinginan mereka, kapan pun dan di mana pun. Saat ini, Homeschooling Kak Seto telah berkembang dan memiliki lima cabang yang tersebar di Depok, Pekanbaru, Bekasi, Solo, dan Surabaya.

## **2.2 Visi, Misi, dan Tata Kerja**

### **2.2.1. Visi**

Menjadi perusahaan yang unggul dan profesional dengan senantiasa berinovasi dalam penyelenggaraan jasa dan konsultan di bidang pendidikan serta penyedia sarana prasarana, sehingga memiliki keberlangsungan perusahaan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara Indonesia (SKS, 2022).

### **2.2.2. Misi**

- 1) Menyediakan pelayanan jasa pendidikan dan konsultasi yang berkualitas dengan biaya kompetitif.
- 2) Membangun manajemen dengan budaya organisasi yang unggul (efektif, efisien, inovatif, dan terintegrasi) serta profesional.
- 3) Memberikan kontribusi sosial (CSR) dan mendukung masyarakat untuk peduli serta terlibat aktif dalam membangun bangsa dan Negara Indonesia.

### 2.2.3. Tata Kerja

Tata nilai kerja PT Kazeto Putra Perkasa terdiri dari delapan (8) nilai, yang terbagi menjadi dua (2) aspek utama yaitu Kompetensi Inti dan Budaya Kerja. Rinciannya untuk Kompetensi Inti dan Budaya Kerja PT Kazeto Putra Perkasa dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti yang dipraktikkan oleh karyawan PT. Kazeto Putra Perkasa saat bekerja terdiri dari empat (4) nilai. Keempat (4) nilai ini mencakup:

- *Integritas*

Karyawan mampu bertindak secara konsisten dan utuh dalam perkataan dan perbuatan, sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip perusahaan, seperti: menjunjung tinggi kejujuran, beretika, berkomitmen, bertanggung jawab, dan amanah.

- *Smart*

Karyawan memiliki usaha tambahan/lebih yang dikeluarkan untuk mengumpulkan informasi yang lebih banyak sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan pengambilan keputusan

- *Speed*

Karyawan memiliki dorongan dalam bertindak untuk melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut oleh pekerjaan/lingkungan tanpa menunggu perintah lebih dahulu dan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan atau menghindari timbulnya masalah atau menciptakan peluang baru.

- *Service Excellent*

Karyawan memiliki keinginan untuk membantu atau melayani pelanggan/rekan kerja

#### 2) Budaya Kerja

Budaya kerja yang diimplementasikan oleh karyawan PT. Kazeto Putra Perkasa selama bekerja terdiri dari empat (4) nilai. Keempat (4) nilai ini mencakup:

- Efektif  
Karyawan mampu bekerja dengan mengoptimalkan/meminimalisir waktu (secepat mungkin) dalam mencapai tujuan kerja dengan hasil yang sesuai.
- Efisien  
Karyawan bekerja untuk menghasilkan output kerja dengan memanfaatkan input (sumber daya) serendah mungkin.
- Inovasi  
Karyawan berupaya melakukan perbaikan, menyajikan sesuatu yang baru/berbeda dengan yang sudah, baik dalam bentuk produk maupun cara kerja.
- Terintegrasi  
Karyawan bekerja secara terpadu dengan berbagai pihak dalam mencapai tujuan kerja yang optimal.

### **2.3 Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi mencakup pembagian tugas, tanggung jawab, peran, dan peraturan untuk setiap jabatan di suatu perusahaan. Penyusunan struktur organisasi ini didasarkan pada proses bisnis atau kegiatan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Struktur organisasi memainkan peran kunci dalam menentukan cara sebuah organisasi beroperasi dan meningkatkan produktivitasnya. Pembentukan struktur ini bertujuan agar aktivitas atau pekerjaan dapat dilaksanakan dengan teratur untuk mencapai tujuan perusahaan.

Melalui pembentukan struktur organisasi yang matang, sebuah organisasi mampu menciptakan landasan yang kokoh untuk pelaksanaan aktivitas dan tugas sehari-hari. Dengan demikian, pekerjaan dapat dijalankan secara teratur dan terkoordinasi, memungkinkan setiap anggota organisasi untuk berkontribusi secara maksimal. Selain itu, struktur organisasi yang baik juga memberikan kerangka kerja yang jelas untuk penugasan tanggung jawab, pengembangan keterampilan, dan pengelolaan kinerja karyawan. Dengan demikian, struktur organisasi bukan hanya menjadi petunjuk formal, tetapi juga menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan dan meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Pada PT. Kazeto Putra Perkasa, struktur organisasi dirancang dan disusun berdasarkan proses bisnis pelayanan pendidikan di setiap departemen. Struktur organisasi memiliki peran vital dalam pelaksanaan kegiatan operasional PT. Kazeto Putra Perkasa untuk mencapai tujuannya. Dalam melaksanakan Kerja Profesi ini, Praktikan ditempatkan di Departemen Sumber Daya Manusia. Adapun struktur organisasi Departemen SDM adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Departemen Sumber Daya Manusia**

(Sumber: Internal PT. Kazeto Putra Perkasa)

Dalam mengelola fungsi Sumber Daya Manusia, manajer SDM memperoleh dukungan penuh dari timnya yang terdiri dari anggota Staf Rekrutmen & Pelatihan, Staf Penilaian Kinerja & Hubungan Industrial, dan Staf Administrasi & Pelatihan. Mereka bekerja bersama-sama untuk menjalankan operasional SDM dengan efisien dan efektif, memastikan bahwa aspek rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, dan administrasi berjalan sesuai dengan kebijakan dan tujuan organisasi. Dengan kolaborasi dari tim yang beragam ini, manajer SDM dapat memastikan bahwa semua aspek manajemen sumber daya manusia terkelola dengan baik.

## **2.4 Kegiatan Umum Perusahaan**

PT Kazeto Putra Perkasa menawarkan layanan pendidikan berkualitas dengan biaya yang bersaing melalui empat institusi pendidikan yang memiliki standar kualitas tinggi, ramah anak, dan mengembangkan potensi anak secara kreatif dan menyenangkan. Keempat lembaga tersebut terdiri dari tingkatan formal, non-formal, dan informal.

Berikut adalah uraian mengenai keempat lembaga pendidikan tersebut:

- 1) Pendidikan Formal
  - Kak Seto School (KSS)

Proses pengajaran pada tingkat Sekolah Dasar (SD) mengusung pendekatan TIK dan keberpihakan terhadap anak, bertujuan untuk mengembangkan potensi dan karakter positif sesuai dengan keunikan dan kebutuhan individu anak. Meskipun berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, sekolah formal ini dikustomisasi sesuai dengan standar sekolah formal di Indonesia, namun dibentuk melalui kolaborasi antara sistem pendidikan formal dan homeschooling.

## 2) Pendidikan Non-Formal

### - Pendidikan Informal Sekolah Khusus Kak Seto (SKKS)

Pendidikan yang fokus pada Vokasi, Life Skill, dan penerapan praktis dirancang untuk mengoptimalkan potensi peserta didik berkebutuhan khusus di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dilengkapi dengan Program Inklusi & Remedial Perilaku untuk SD dan SMP. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar dalam bidang aplikatif, tetapi juga untuk melatih kemandirian peserta didik berkebutuhan khusus dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

## 3) Pendidikan Informal

### - Kak Seto Learning School (KSLC)

Suatu lembaga bimbingan belajar dan kursus tersedia dalam format offline/online, baik untuk individu maupun kelompok, dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan minat bakat peserta didik. Pelaksanaannya didasarkan pada pertemuan yang disepakati antara semua pihak yang terlibat (orang tua, anak, dan tutor visit), serta melibatkan unit layanan pelatihan profesional.